

EVALUASI SISTEM SURVEILANS EPIDEMIOLOGI DEMAM BERDARAH DENGUE DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TUBAN TAHUN 2008

Setiawati, dwi Yulis

KKC KK FKM 58/09 Set e

Pembimbing : Lucia Yovita Hendrati, S. KM, M.Kes

DENGUE

2009

The Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is a communicable disease with need to control because it may result in the mortality and have potensial to be out break. In Tuban District endemic DHF case. The effort to over come this case needed better surveillance system and able to monitor the accurance as early as possible to do the prevention and curative as early as possible.

The objective of this study was to evaluate of the implementation DHF surveillance system in Tuban district health management, to asses the weakness and to asses based on attribute of the surveillance system.

The study design was a descriptive study. Object of this research was DHF surveillance system that reported by health unit's of government under district health managements. The respondens were the surveillance worker. for data crosscheck selected by purposive sampling. The respondens is Tuban public health center, Montong public health center, Palang public health center and Wire public health center.

Result of the research showed that DHF surveillance system in Tuban District. Input is not complete. Completeness was 60,60 %. Had been compilation, analysis and data interpretation, dissemination and feedback. Assessment to attributes of surveillance showed that the surveillance system was simple, acceptable, could predictive the positive value and representative. But, the DHF surveillance was less sensitive and not on schedule. Flexibility of the system was difficult to assess, data quality and stability was low

Therefore, must be done improvement of surveillance system should be done with participate other institution and establing program and guidance through surveillance training to the surveillance worker. Join with BMG to get data rainfall. Needs computer training special for disease epidemiology for example epi info and SIG program. The intensity to spread of information should be increased for add the public's understanding and care from the threat of DHF.

Keyword : DHF, Evaluation, surveillance system

ABSTRAK

Demam berdarah dengue (DBD) adalah salah satu penyakit menular yang perlu untuk dicegah dan diberantas karena penyakit ini bias mengakibatkan kematian dan berpotensi KLB. Di Kabupaten Tuban selalu terjadi kasus DBD hampir setiap tahun. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan sistem surveilans yang baik dan mampu memantau kejadian sedini mungkin untuk dapat dilakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans DBD, mengidentifikasi kelemahan dan menilai sistem surveilans DBD berdasarkan atribut sistem surveilans DBD Di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan suatu komunitas atau objek yang diteliti. Sasaran dalam penelitian ini adalah sistem surveilans epidemiologi DBD yang berada di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban. Respondennya adalah pelaksana surveilans DBD Dinas Kabupaten Tuban dan untuk crosscheck data dipilih secara purposive sampling. respondennya adalah puskesmas Tuban, Puskesmas Montong, Puskesmas Palang dan Puskesmas Wire.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem surveilans DBD di Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban pada input belum lengkap, kelengkapan data sebesar 60,60%, sudah dilakukan kompilasi, analisis dan interpretasi data tetapi belum rutin, sudah dilakukan penyebaran informasi dan umpan balik. Penilaian atribut sistem surveilans menunjukkan bahwa sistem yang berjalan sudah sederhana, akseptabel, mempunyai NPP yang tinggi dan representatif. Disamping itu, penilaian terhadap atribut sistem yang berjalan menunjukkan bahwa sistem yang berjalan masih kurang sensitif dan kurang tepat waktu dan sulit dievaluasi fleksibilitasnya, kualitas data dan stabilitas rendah.

Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pembenahan pelaksanaan sistem surveilans yang sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait dalam penyusunan dan pelaksanaan program dan pelatihan surveilans kepada petugas surveilans. Menjalin kemitraan dengan BMG dalam mendapatkan data curah hujan. Perlunya pelatihan komputer khusus epidemiologi penyakit seperti program epi info dan SIG. intensitas penyebaran informasi perlu ditingkatkan untuk menambah pemahaman dan kewaspadaan masyarakat akan ancaman DBD.

Kata kunci : DBD, Evaluasi, sistem surveilans

